

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian dan ingin melihat bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih (Azwar, 2007).

#### B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu konsep mengenai atribut yang memiliki nilai variasi secara kualitatif atau kuantitatif (Azwar, 2007). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial lembaga zakat sebagai variabel bebas (X) dan kebahagiaan mustahik sebagai variabel terikat (Y).

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Kebahagiaan

Kebahagiaan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kondisi perasaan di dalam diri seseorang sebagai respon afeksi terhadap berbagai pengalaman kehidupan dan adanya kepuasan hidup.

##### 2. Dukungan sosial lembaga zakat

Dukungan sosial lembaga zakat adalah dukungan yang diterima dari lembaga terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, serta dukungan penghargaan.



### 3. Mustahik

Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat, yaitu fakir, miskin, *riqab*, *gharimin*, *amylin*, *muallaf*, *ibnu sabil* dan *fisabilillah*.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang terdata dalam data mustahik Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau pada bulan ramadhan tahun 2017 sebanyak 276 orang.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi ini, maka digunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah kelas

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Dalam pengambilan data sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{276}{1+276 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{276}{1+276 (0.0025)}$$

$$n = 160$$



Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010) dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah individu yang pernah mendapat bantuan dari IZI Riau pada bulan Ramadhan 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dapat digunakan sebagai sampel apabila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Martono, 2012). Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 160 orang.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur Kebahagiaan

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) yang merupakan skala yang dikembangkan oleh Argyle, Martin & Crossland yang mengungkapkan aspek happiness antara lain : *Life satisfaction, Joy, Self esteem, Calm, Control* dan *Efficacy*.

**Tabel 3.1.**  
**Blue Print Skala Kebahagiaan (Untuk Try Out)**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Kepuasan hidup ( <i>Life Satisfaction</i> )	Puas terhadap hidup, hidup berharga, senang dengan diri, hidup yang baik, tertarik pada orang lain, menemukan hal menarik dan kehangatan bagi orang lain.	17, 3, 29, 9, 2, 14, 4,	24	8
2	Kegembiraan ( <i>Joy</i> )	Merasa senang, optimistik, gembira, dapat mengatur waktu, bersenang senang bersama orang lain, membuat orang lain ceria, merasa bahwa dunia itu indah, dan menemukan hal yang menarik	15, 22, 12, 27, 1, 7	6, 10	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	Harga diri yang positif ( <i>Self-esteem</i> )	Pengaruh yang baik, berenergi, merasa sehat, terlibat dan komitmen.	26, 25, 28, 8,	13
4	Ketenangan ( <i>Calm</i> )	Bangun dengan perasaan tenang, mental yang kuat, kenangan yang indah.	18	5, 21,
5	Kontrol ( <i>Control</i> )	Terkendali, membuat keputusan dengan mudah, dapat melakukan banyak hal, mengontrol tertawa.	20,	19, 23, 11
6	Efikasi ( <i>Efficacy</i> )	Tercapainya keinginan	16	
Jumlah			20	9
			29 Item	

\*F = Favorabel

\*UF = Unfavorabel

## 2. Alat Ukur Dukungan Sosial

Variabel dukungan sosial lembaga akan diungkap menggunakan skala dukungan sosial lembaga. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep dukungan sosial menurut Sarafino (2012) yang membedakan empat jenis atau aspek dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan favourable dan unfavourable. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan favourable, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 5, S (Sesuai) memperoleh skor 4, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan unfavourable, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 5.

Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala dukungan sosial lembaga, berarti semakin kuat dukungan sosial lembaga. Sebaliknya, semakin rendah skor dukungan sosial lembaga, berarti semakin rendah dukungan sosial lembaga pada mustahik.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Variabel Dukungan Sosial Lembaga Zakat (Untuk Try Out)**

Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan emosional	-Perhatian	1,2	3,4	4
	-Menjadi pendengar yang baik	5, 6	7,8	4
	-Empati	9, 10	11, 12	4
Dukungan instrumental	-Biaya	13, 14	15, 16	4
	-Pertolongan langsung	17, 20	18, 19	4
Dukungan informasional	-Nasihat/Sugesti	21, 22	23, 24	4
	-Memberikan informasi	25, 26	28, 29	4
Dukungan Penghargaan	-Penilaian positif	27, 30	31, 32	4
	-Memberi Pujian	33, 34	35, 36	4
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur itu diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada 15 Juni 2017 dengan jumlah subjek 78 orang mustahik di IZI Riau.



## 1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validias isi, di mana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasona oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

## 2. Uji daya diskriminasi

Menurut Azwar (2009) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (rix). Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi digunakan teknik korelasi productmoment. Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program Statistical Productand Service Solution (SPSS) 23.00 for Windows, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem koefisiennya 0,30 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Apabila jumlah aitem yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25 (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 36 aitem skala dukungan sosial yang telah diujicobakan, terdapat 7 aitem yang gugur dan 29 aitem yang valid.

**Tabel 3.3**  
**Skala Dukungan Sosial Lembaga (Hasil Try Out)**

Aspek	Indikator	Aitem Try Out	Aitem Gugur	Aitem Valid
Dukungan emosional	Perhatian	1,2,4,5	-	1,2,4,5
	Menjadi Pendengar yang baik	3,6,7,8	-	3,6,7,8,
	Empati	9,10,12,13	10,13	9,12
	Biaya/Materi	11,14,15,16	-	11,14,15,16
Dukungan Instrumental	Pertolongan Langsung	17,18,19,20	17	18,19,20
	Nasihat	21,22,23,24	23	21,22,24
	Sugesti	25,26,28,29	25	26,28,29
Dukungan Informasional	Informasi	27,30,31,32	30	27,31,32
Dukungan Penghargaan	Penilaian Positif	27,30,31,32	30	27,31,32
	Memberi Pujian	33,34,35,36	35	33,34,36
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>7</b>	<b>29</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun blue print skala dukungan sosial lembaga zakat yang baru untuk penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Variabel Dukungan Sosial Lembaga Zakat (Penelitian)**

Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan emosional	-Perhatian	1,6	9,11	4
	-Menjadi pendengar yang baik	2,7	5,10	4
	-Empati	3	4,13	3
Dukungan	-Biaya	12	8,15	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumental	-Pertolongan langsung	16	17, 19	3
Dukungan	-Nasihat/Sugesti	23,24	14	3
informasional	-Memberikan informasi	18	25,26	3
Dukungan	-Penilaian positif	22	28,27	3
Penghargaan	-Memberi Pujian	21,29	20	3
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>16</b>	<b>29</b>

Berdasarkan hasil analisis terhadap 29 aitem skala kebahagiaan yang telah diujicobakan, terdapat 8 aitem yang gugur dan 21 aitem yang valid.

**Tabel 3.5**  
Skala Kebahagiaan (Hasil Try Out)

No	Aspek	Aitem	Aitem Gugur	Aitem Valid	Total
1	Kepuasan hidup ( <i>Life Satisfaction</i> )	17, 3, 29, 9, 2, 14, 4, 24	2, 24	3,4,9,17, 14, 29	6
2	Gembira ( <i>Joy</i> )	11,15,17,21, 27,29	-	11,15,21, 17, 27, 29	6
3	Harga diri yang positif ( <i>Self Esteem</i> )	8,9,10,13,25	9, 10, 13	8, 25	2
4	Ketenangan ( <i>Calm</i> )	7, 12, 18	7	12, 18	2
5	Kontrol ( <i>Control</i> )	1,16,20,22,19	-	1,16,20,22	4
6	Efikasi ( <i>Efficacy</i> )	28, 26	26	28	1
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>8</b>		<b>21</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun blue print skala kebahagiaan yang baru untuk penelitian.

**Tabel 3.6**  
Blue Print Kebahagiaan (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Kepuasan hidup ( <i>Life Satisfaction</i> )	Puas terhadap hidup, hidup berharga, senang dengan diri, hidup yang baik, tertarik pada orang lain, menemukan hal menarik dan kehangatan bagi orang lain.	2,3,10, 13,23		5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kegembiraan ( <i>Joy</i> )	Merasa senang, optimistik, gembira, dapat mengatur waktu, bersenang senang bersama orang lain, membuat orang lain ceria, merasa bahwa dunia itu indah, dan menemukan hal yang menarik	1,9, 17,21	5,7	6
3	Harga diri yang positif ( <i>Self-esteem</i> )	Pengaruh yang baik, berenergi, merasa sehat, terlibat dan komitmen.	20,6,22		3
4	Ketenangan ( <i>Calm</i> )	Bangun dengan perasaan tenang, mental yang kuat, kenangan yang indah.		4,14,16	3
5	Kontrol ( <i>Control</i> )	Terkendali, membuat keputusan dengan mudah, dapat melakukan banyak hal, mengontrol tertawa.	8,15	18	3
6	Efikasi ( <i>Efficacy</i> )	Tercapainya keinginan	12		1
<b>Jumlah</b>			20	9	21
					Item

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009) reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada konsistenan atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009).

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS 23.00 for windows* melalui komputer. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas Alpha.



Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Keseluruhan aitem dukungan sosial lembaga zakat dan kebahagiaan yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,919 untuk dukungan sosial dan 0,689 untuk kebahagiaan. Selanjutnya 29 aitem dukungan sosial lembaga zakat dan 21 aitem kebahagiaan mustahik akan digunakan dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment Pearson* untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan pada mustahik. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. (Usman dan Akbar, 2000)